



Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Desa Tanjung Tiram Tahun 2023

Community Empowerment And Improving The Quality Of Education Tanjung Tiram Village In 2023

Fadli Muhammad ¹, Indra Divari Lubis ², Ridwan Alwi Nasution ³, Maulinda ⁴,
Nur Saidah Nasution ⁵, Riski Annisa Nasution ⁶, Tri Indah Rahmadhani ⁷,
Nadya Annisa Lubis ⁸, Ummu Salama Parinduri ⁹

Hukum Keluarga Islam ¹, Manajemen Pendidikan Islam ², Hukum Ekonomi Syariah ³,
Ekonomi Syariah ⁴, Tadris Bahasa Inggris ⁵, Ekonomi Syariah ⁶, Tadris Bahasa
Inggris ⁷, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ⁸, Perbankan Syariah ⁹
¹⁻⁹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email : fadlymuhammad32@gmail.com ¹, indradivari26@gmail.com ², rahwi871@gmail.com ³,
lindamau345@gmail.com ⁴, nursaidah7183@gmail.com ⁵, riskiannisa43@gmail.com ⁶,
triindahrahmadhani@gmail.com ⁷, annisalus2002@gmail.com ⁸, salamahummu980@gmail.com ⁹

Article History:

Received: 10 Januari 2024

Accepted: 06 Februari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: Community

Empowerment, Quality of

Education, Interest in Learning

Abstract The community service carried out by KKN students at the Mandailing Natal State Islamic College group 39 which was carried out from 03 June 2023 to 22 August 2023 at Tanjung Tiram Village, Padang Bolak District, North Padang Lawas Regency has provided the community with an example that is very meaningful for the community in particular Tanjung Tiram Village area and received a good response and high enthusiasm. The work program that we carried out while we were in Tanjung Tiram Village was very focused on education problems in Tanjung Tiram Village because lack of interest in learning and lack of motivation were the main problems faced by students in Tanjung Tiram Village, so we held a tutoring program, with this tutoring program. will increase interest in learning and knowledge in the children of Tanjung Tiram village. The supporting factors regarding interest and motivation to learn include: the desire and enthusiasm to learn is still present in every child, the feeling of wanting to change and become a better person is very visible, and The shortcomings in society are already improvements that we have to make as KKN students at the Mandailing Natal Community Service Group 39, Tanjung Tiram Village, Padang Alley District, North Padang Lawas Regency. The research method used is descriptive qualitative. Based on the research results, this tutoring activity has a significant impact in terms of general knowledge so that the quality of education and students' awareness of learning continues to increase.

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal kelompok 39 yang dilaksanakan pada 03 Juni 2023 sampai 22 Agustus 2023 bertempat di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara telah memberikan kepada masyarakat contoh yang sangat berarti bagi masyarakat khususnya wilayah Desa Tanjung Tiram dan mendapatkan sambutan baik dan antusias yang tinggi. Program kerja yang kami laksanakan selama berada di Desa Tanjung Tiram sangat terfokuskan terhadap masalah Pendidikan di Desa Tanjung Tiram karena kurangnya minat belajar dan minimnya motivasi menjadi masalah utama yang dihadapi siswa Desa Tanjung Tiram sehingga kami mengadakan program bimbingan belajar, dengan adanya program bimbingan belajar tersebut akan meningkatkan minat belajar dan ilmu pengetahuan pada anak-anak desa tanjung tiram, Adapun faktor pendukung mengenai minat dan motivasi belajar tersebut antara lain: kemauan dan antusias belajar masih ada pada setiap anak, rasa ingin berubah dan menjadi pribadi yang lebih baik sangat terlihat, dan kekurangan pada masyarakat sudah sebagai pembenahan yang harus kami lakukan sebagai mahasiswa KKN stain mandailing natal kelompok 39 desa tanjung tiram kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif

*Fadli Muhammad, fadlymuhammad32@gmail.com

kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan bimbingan belajar ini memberikan dampak yang signifikan dalam hal pengetahuan umum sehingga kualitas Pendidikan dan kesadaran siswa dalam belajar terus meningkat.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Kualitas Pendidikan, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Tiram merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Padang Bolak dan berada di kabupaten Padang Lawas Utara. Penduduk desa Tanjung Tiram mayoritas penganut agama Islam, agama yang sudah dianut secara turun temurun.

Pendidikan merupakan keniscayaan bagi manusia yang ingin maju dan berkembang .pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa .masa depan sebuah bangsa dapat terlihat dari sejauhmana komitmen masyarakat bangsa dan pemerintah dalam menyelenggarakan Pendidikan.oleh karena itu Pendidikan menjadi faktor utama atau penentu bagi masa depan suatu bangsa. Pendidikan dimotivasi oleh keinginan manusia untuk bisa hidup menghadapi tantangan zaman,sekaligus membuat masa depan menjadi lebih baik.pendidikan merupakan sarana untuk mempersiapkan sebuah generasi yang memiliki sumber daya Tangguh.

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat karena Pendidikan dari masyarakat dan untuk masyarakat. Pendidikan berdasarkan agama, sosial budaya, potensi masyarakat sebagai wujud dari Pendidikan. Pendukung utama dalam Pendidikan adalah masyarakat, masyarakat juga sebagai penunjang pelaksanaan Pendidikan yang terwujud sebagai tenaga, sarana, dan prasarana yang tersedia dan di dayagunakan oleh masyarakat dan peserta didik baik sendiri maupun bersama – sama. Peran masyarakat bertujuan mendayagunakan kemampuan bagi Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional.

Kata pendidikan tidak jauh berbeda dengan kata belajar, dimana ada pendidikan pasti disana ada kegiatan belajar, yang mana dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar, yaitu antara guru dan murid. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Yang melibatkan proses kognitif. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses menuju perubahan yang bersifat menetap melalui proses latihan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan fisik dan mental. Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai yang bagus yang maksimal, untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha yang ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah ilmu pengetahuan serta penguasaan pemahaman belajar anak dengan melanjutkan sekolah.

Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal seperti lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Ada beberapa faktor penghambat dalam Lembaga Pendidikan di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara seperti kurangnya sarana dan prasarana dalam Pendidikan yang memadai, keterbatasan akses informasi dan teknologi menjadi hambatan dalam meningkatkan Pendidikan desa, jaringan internet yang lambat dan teknologi yang tidak tersedia membuat siswa sulit mengakses sumber belajar yang mutakhir, kurangnya minat belajar dan motivasi serta kesadaran akan Pentingnya Pendidikan

Permasalahan yang sudah tercantum sebagai acuan bagaimana kepedulian pihak yang terlibat untuk memperbaiki segala kekurangan dengan Kerjasama dan keseriusan antara masyarakat desa, Lembaga Pendidikan, pemerintah, dan orangtua, sehingga terlihat sejauhmana perkembangan Pendidikan pada desa tanjung tiram kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara, Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang tidak memiliki kekurangan yang signifikan mulai dari sarana pra sarana, tenaga pendidik, akses internet dan rasa kepedulian setiap masyarakat maupun orangtua terhadap masa depan peserta didiknya baik Lembaga pendidikannya.

Melihat kondisi yang demikian pastinya peserta didik terbatas dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang seharusnya kebutuhan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dari sekolah, dengan keterbatasan sarana prasana menjadikan minat belajar serta keaktifan peserta didik akan terlihat semakin menurun sehingga menjadikan permasalahan bagi orangtua dan tenaga pendidik.

Disetiap permasalahan pastinya ada kata penyelesaian masalah mungkin ada beberapa faktor penyelesaian masalah, untuk meminalisir minat belajar peserta didik dan keaktifan dalam kegiatan proses belajar mengajar ada beberapa cara mengatasinya, mengadakan bimbingan belajar diluar sekolah besar kemungkinan ini salah satu motivasi belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan setiap peserta didik, sebagai tenaga pendidik selelu memberikan perhatian lebih dengan cara menyapa bagaimana proses keiatan belajar mengajar dan apa permasalahan peserta didik sehingga guru atau tenaga pendidik bisa dijadikan rumah untuk tempat bercerita seorang peserta didik tersebut.

Sementara itu bimbingan belajar sebagai salah satu usaha untuk membantu permasalahan anak dalam hal belajar dilakukan dengan cara megembangkan susana belajar mengajar yang kondusif agar anak terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang

efektif, membantu siswa agar sukses dalam belajar, dan agar mampu menyesuaikan diri, terhadap semua tuntutan program/pendidikan. Dalam bimbingan belajar, para pembimbing berupaya memfasilitasi anak dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Kegiatan proses bimbingan belajar di Desa Tanjung Tiram yang diadakan oleh Mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal kelompok 39 tepat berada di Posko, anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar rata-rata anak SD dan SMP sebanyak 25 orang. Proses bimbingan belajar dilakukan pada siang hari yaitu pukul 15:00-17:00 Wib. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal kelompok 39 tidak hanya fokus pada hal pengetahuan umum akan tetapi juga mengajarkan pengetahuan agama sehingga membuat anak-anak lebih bersemangat menjalani aktivitas belajar untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Tepat di depan posko KKN juga terdapat TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang rutin diikuti oleh mahasiswa KKN untuk membantu tenaga pengajar pada malam hari jam 19.00-20.00 Wib

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan mutu pendidikan, menambah literasi serta pengetahuan keagamaan dan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam belajar diluar sekolah. Dengan demikian, kami dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah didapatkan siswa di sekolah sehingga kegiatan bimbingan belajar kami hanya mengulang dan menambahkan materi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan sudut pandang perspektif partisipan. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Etnografi merupakan penelitian yang mempelajari aktivitas sekelompok orang, aktivitas sosial dan budaya dengan cara melihat mendengar, berbicara, berpikir dan bertindak.

Teknik pengumpulan data dalam artikel yang berjudul (Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kualitaas Pendidikan Desa Tanjung Tiram Tahun 2023) Data yang digunakan terbagi menjadi 2 metode yaitu: metode Observasi dan metode Wawancara. metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

Sedangkan metode wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan artikel.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari kegiatan bimbingan belajar dan kualitas Pendidikan, jenis analisis data kualitatif yaitu, analisis naratif, wacana, kerangka kerja, dan analisis teori beralas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Menurut Robinson pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial, atau pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Dari definisi tersebut terlihat ada 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri Masyarakat proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya

Sumardjo menyebutkan ciri-ciri warga masyarakat berdaya yaitu:

1. Mampu memahami diri dan potensinya, mampu merencanakan (mengantisipasi kondisi perubahan ke depan)
2. Mampu mengarahkan dirinya sendiri
3. Memiliki kekuatan untuk berunding
4. Memiliki bargaining power yang memadai dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan,
5. Bertanggungjawab atas tindakannya.
6. Harus memiliki karakter khusus yang mencakup keperibadian keahlian dasar pengalaman dan pengetahuan professional, serta pengetahuan

Pemberdayaan masyarakat dan Peningkatan kualitas Pendidikan terdapat 2 fokus yaitu pemberdayaan masyarakat dan kualitas Pendidikan, Mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal Kelompok 39 Desa Tanjung Tiram Melakukan analisis bagaimana pemberdayaan Masyarakat terhadap peningkatan mutu Pendidikan di Desa Tanjung Tiram, dengan analisis tersebut terlihat beberapa aspek yang kurang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu, kesadaran, kurangnya kesadaran masyarakat memberikan perhatian pada bidang Pendidikan, dan aspek ekonomi kurangnya ekonomi keluarga menjadi penghambat keinginan untuk belajar sehingga mengakibatkan pola pikir yang terbatas dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Sementara itu Masyarakat Desa Tanjung Tiram Berinsiatif untuk memulai Proses kegiatan Pembenahan dengan tujuan memperbaiki Situasi dan kondisi Pada Desa Tanjung Tiram khususnya pada bidang Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi, dengan adanya mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal ikut berpartisipasi bagaimana Proses Pembenahan untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam aspek ekonomi dan kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap pendidikan. Perangkat Desa Melakukan Kegiatan dan kerja sama bersama Mahasiswa KKN STAIN Mandailing natal untuk Memperbaiki sekaligus Meminalisir Masalah yang sudah ada.

Adapun faktor pemecahan masalah yang dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan Kesadaran terhadap Pendidikan
2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dengan mengadakan sosialisasi
3. Upaya kerja sama antar Desa saling tukar Pikiran

Sementara itu kualitas Pendidikan bisa ditingkatkan dengan mengadakan pendidikan non formal dimana pendidikan tersebut bisa dilakukan diluar zona sekolah seperti bimbingan belajar.

Menurut hemat penulis bahwa pengertian Pendidikan Nonformal adalah setiap aktifitas yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan dengan cara mandiri atau merupakan bagian penting dari aktifitas yang lebih luas yang sengaja dibuat dan dirancang untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan dan harapan belajarnya. Pendidikan nonformal dapat didefinisikan pula sebagai pendidikan yang dilakukan secara teratur, dengan sadar (sengaja) dilakukan tetapi dilakukan tidak terlalu ketat dalam mengikuti peraturan-peraturan yang tetap tidak terikat oleh jenjang pendidikan seperti pendidikan formal di sekolah.

Sedangkan kondisi dan kualitas Pendidikan di Desa Tanjung Tiram masih terbatas sehingga mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal berupaya memberi motivasi dan mengadakan kegiatan bimbingan belajar kepada anak-anak tingkat SD dan SMP. Kegiatan bimbingan belajar ini diawali dengan observasi bagaimana tingkat kualitas Pendidikan di Desa Tanjung Tiram dan dengan sosialisai kepada masyarakat untuk mengadakan bimbingan belajar yang akan diadakan di posko KKN STAIN Mandailing Natal.

Materi belajar yang diberikan disesuaikan dengan usia dan kemampuan masing-masing anak mulai dari Belajar Berhitung, menggambar, mewarnai, belajar membaca, serta membantu mengerjakan tugas sekolah. Mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal kelompok 39 membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajari anak

tentang pengetahuan umum yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah serta memberikan materi tentang keagamaan. pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan belajar pada sore harinya sepulang sekolah selain itu mahasiswa KKN juga sesekali memberikan games untuk meningkatkan antusias anak-anak dalam proses belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat kami simpulkan bahwa sanya pemberdayaan masyarakat suatu proses pribadi dan sosial, atau pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak, 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat Desa Tanjung Tiram tidak boleh terlepas dari peran penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan baik dari sarana pra sarananya maupun mutu pendidikannya begitu juga dengan minat dan motivasi belajar.

Dengan adanya program kerja Pendidikan Formal dari Mahasiswa KKN Stain mandailing natal kelompok 39 sangat membantu bagi masyarakat Desa guna menambah wawasan dan minat belajar target utamanya di bagian Siswa SD dan SMP, sejauh ini dengan adanya Pendidikan Formal yang dilakukan berdambak baik dan mutu dari peserta didik semakin terlihat pada proses pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacholfany, M. Ihsan. "Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 2.1 (2018): 43-74.
- Ningsih, Rahmi Wardah, and Niken Farida. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *LITERASIA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 1.1 (2022): 42-52.
- Kadir, Siti Fatimah. "Meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat." *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6.1 (2013): 164-175.
- Robinson, Buddy., *Strategies for Community Empowerment: Direct action and transformative approaches to social change practice*, EmText : New York, 1994, p.34.
- Sudarsana, I. Ketut. "Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam Upaya pembangunan sumber daya manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1.1 (2015): 1-14.